

# **PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)**

**Sifa Dwiariani<sup>1</sup>, Leny Suzan<sup>2</sup>, Djusnimar Zultilisna<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

<sup>1</sup>sifadjar@gmail.com, <sup>2</sup>lenysuzan@telkomuniversity.ac.id <sup>3</sup>titi@telkomuniversity.ac.id

## **ABSTRAK**

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan adalah komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel yang berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan seperti profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 10 perusahaan pada tahun 2013-2015 dengan 30 sampel yang diobservasi. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel.

Berdasarkan hasil penelitian, profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian bagi investor disarankan memilih perusahaan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial yang baik sebagai salah satu dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi. Bagi perusahaan, disarankan untuk memaksimalkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sesuai aturan GRI 4.

**Kata Kunci:** Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan

## **1. Pendahuluan**

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI. BUMN sangat berkaitan dengan pembangunan ekonomi negara yang melibatkan kesejahteraan rakyat. Dalam melaksanakan kesejahteraan rakyat, BUMN diwajibkan melaksanakan Tanggung Jawab Sosial yang telah diatur dalam UU Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007, perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan

Lingkungan<sup>[9]</sup>.Pemerintah telah menyediakan dana Tanggung Jawab Sosial setiap tahunnya, oleh karena itu perusahaan-perusahaan yang telah diwajibkan harus melaksanakan Tanggung Jawab Sosial.

Berdasarkan PER-MBU tahun 2016 pasal 8 ayat 1, dana CSR BUMN berasal dari penyisihan laba bersih setelah pajak<sup>[7]</sup>.Perusahaan BUMN di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan perusahaan-perusahaan yang memiliki laba yang besar. sumber dana CSR berasal dari laba, diharapkan perusahaan-perusahaan BUMN dapat melakukan pengungkapan Tanggung Jawab Sosial yang baik.

Pada UU No 40 Tahun 2007 pasal 66 ayat (2) telah mewajibkan perusahaan untuk membuat laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan<sup>[9]</sup>.Bapepam-LK juga telah mengeluarkan aturan yang mengharuskan perusahaan publik untuk mengungkapkan pelaksanaan kegiatan CSR di dalam laporan tahunannya.Melalui penerapan Sustainability Reporting diharapkan perusahaan dapat berkembang secara berkelanjutan (*sustainable growth*) yang didasarkan atas etika bisnis (*business ethics*).

Pada penelitian ini laporan berkelanjutan (*sustainability report*) berguna untuk mendapatkan informasi mengenai komitmen corporate social responsibility (CSR) secara komprehensif, melaporkan kontribusi perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan diperlukan untuk membuktikan diri atas komitmen transparansi dan akuntabilitas maksimum serta sebagai alat untuk memperoleh saran, kritik, dan apresiasi dari para pemangku kepentingan. Faktanya BUMN yang terdaftar di BEI tidak seluruhnya menerbitkan laporan keberlanjutan pada setiap tahunnya.

Pada laporan berkelanjutan terdapat indikator yang menjadi pengungkapan tanggung jawab sosial berdasarkan *Global Reporting Initiative 4* (GRI 4) yaitu dapat berfungsi sebagai alat ukur pencapaian target kerja dalam isu triple bottom line diantaranya ekonomi, sosial dan lingkungan<sup>[3]</sup>.Pada GRI 4 indikator keseluruhan indikator ekonomi, sosial dan lingkungan sebanyak 91 item. Pada

faktanya perusahaan BUMN tidak sepenuhnya mengungkapkan 91 item tersebut.

## **2. Dasar Teori dan Metodologi**

### **2.1 Dasar Teori**

#### **2.1.1 Teori Stakeholder**

Stakeholder yaitu semua pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan baik yang bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi, atau bersifat langsung maupun tidak langsung (Hadi, 2011:3)<sup>[4]</sup>.Teori stakeholder mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri tetapi juga harus memberikan manfaat bagi stakeholder- nya seperti pemegang saham, karyawan, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain (Ghozali dan Anis Chariri, 2007:409) dalam Nursiam dan Gemitasari (2013)<sup>[6]</sup>

#### **2.1.2 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.<sup>[9]</sup>

Untuk menentukan indeks pengungkapan penulis menggunakan teknik tabulasi untuk setiap perusahaan berdasarkan daftar/ ceklis pengungkapan lingkungan. Skor 1 akan diberikan jika item diungkapkan dan diberikan skor 0 jika item tersebut tidak diungkapkan. Indikator pengungkapan berdasarkan *Global Reppoting Initiative 4* karena pada penelitian ini tahun penelitiannya 2013-2015. GRI 4 adalah aturan terbaru untuk item yang diungkapkan pada laporan keberlanjutan . Aturan GRI 4 yang mengenai tanggung jawab sosial perusahaan terdapat 91 item yang dibagi menjadi 3 kategori yaitu indikator ekonomi, lingkungan dan sosial.<sup>[3]</sup>

$$CSRIj = \frac{\Sigma CSRIj}{Xij}$$

### 2.1.3 Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan<sup>[2]</sup>. Pada penelitian ini alat ukur profitabilitas menggunakan Return On Asset yang merupakan rasio yang dapat mengukur keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aset yang tersedia Gitman (2003:65)<sup>[2]</sup>

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

### 2.1.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*size*) merupakan skala yang digunakan dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur dari besarnya total aset suatu perusahaan<sup>[8]</sup>

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

### 2.1.5 Pertumbuhan Perusahaan

Rasio pertumbuhan yaitu rasio yang menggambarkan prestasi pertumbuhan pendapatan/penjualan dari tahun ke tahun (Harahap, 2010:309)<sup>[5]</sup>. Pertumbuhan perusahaan mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum (Fahmi, 2012:137)<sup>[1]</sup>.

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Pendapatan (tahun } t) - \text{Pendapatan (} t - 1)}{\text{Pendapatan (} t - 1)}$$

## 2.2 Metodologi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Teknik pengambilan sampel yang

digunakan penulis adalah teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria pengambilan sampel:

1. Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015
2. Perusahaan BUMN yang konsisten menerbitkan laporan tahunan periode 2013-2015
3. Perusahaan BUMN non perbankan periode 2013-2015
4. Perusahaan BUMN yang konsisten menerbitkan laporan keberlanjutan periode 2013-2015

Sehingga, diperoleh data observasi sebanyak 30 yang terdiri dari 10 perusahaan dengan periode penelitian selama 3 tahun. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi panel yang diolah dengan software yang bernama e-views 9.0. Model regresi data panel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y	= Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	X1	= Profitabilitas
		X2	= Ukuran Perusahaan
$\alpha$	= Konstanta	X3	= Pertumbuhan Perusahaan
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi	e	= Error

### 3. Pembahasan

#### 3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah hasil statistik deskriptif setiap variabel operasional :

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	ROA	UKPER	GROWTH	CSR
Mean	0.053035	30.92899	0.144575404	0.481685
Maximum	0.20487	32.74405	0.844343169	1
Minimum	-0.47464	28.74146	-0.166191993	0.230769

(bersambung)

(sambungan)

Standar Deviasi	ROA 0.122238	UKPER 0.883567	GROWTH 0.213058777	CSRD 0.188844
Observation	30	30	30	30

Sumber :Hasil Pengolahan Eviews, 2017

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel 1, variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki rata-rata 0,053035, nilai maksimum 0,20487, nilai minimum -0,47464 serta standar deviasi 0,122238. Variabel ukuran perusahaan yang diukur oleh total aset memiliki rata-rata 30,92899, nilai maksimum 32,74405, nilai minimum 28,74146 serta standar deviasi 0,883567. Variabel pertumbuhan perusahaan yang diukur oleh pertumbuhan pendapatan memiliki rata-rata 0,144575404, nilai maksimum 0,844343169, nilai minimum -0,166191993 serta standar deviasi 0,213058777. Variabel pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang diukur menggunakan aturan GRI 4 yang berjumlah 91 item pengungkapan memiliki rata-rata tingkat pengungkapan sebesar 0,481685, nilai maksimum 1, nilai minimum 0,230769 dan standar deviasi 0,188844.

### 3.2 Analisis Regresi Data Panel

#### 3.2.1 Pemilihan Metode Estimasi Regresi Panel

Dalam menentukan model regresi yang baik untuk regresi data panel diperlukan adanya pengujian. Model regresi tersebut dipilih sesuai dengan data di dalam penelitian.

Tabel 2 Hasil Uji Estimasi Model

Pengujian Model	Probabilitas
Uji Chow	0,0000
Uji Hausman	0.6756

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews, 2017

Berdasarkan hasil uji signifikansi *fixed effect* (uji chow), diperoleh nilai probabilitas 0.0000 lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Sehingga keputusan  $H_0$  ditolak dan penelitian ini menggunakan *fixed effect* model.

Selanjutnya dilakukan pengujian untuk pemilihan metode antara fixed effect dengan *random effect* menggunakan uji hausman. Berdasarkan hasil uji hausman diperoleh nilai hausman 0.6756 lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Sehingga keputusan  $H_0$  diterima dan penelitian ini menggunakan *random effect*. Maka metode yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah metode *random effect model*.

### 3.2.2 Uji Simultan (Uji F)

Setelah dianalisis dengan regresi data panel maka akan diperoleh sebuah hasil penelitian. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh probabilitas sebesar  $0.018682 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak sehingga profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan BUMN secara simultan dengan tingkat determinasi sebesar 31%. Hal ini mengindikasikan 69% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

### 3.2.3 Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3 Uji t

Variabel	Coefficient	Prob.
CSR	1.096669	0.1376
ROA	0.718957	0.0034
Ukuran Perusahaan	1473.635	0.0383
Pertumbuhan Perusahaan	-0.027016	0.6634

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews, 2017

Berdasarkan data pengujian, dapat diketahui bahwa persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$CSR = 1,096669 + 0,718957 + 1473,635 - 0,027016 + e$$

1. Variabel profitabilitas ( $X_1$ ) memiliki nilai probabilitas  $0,0034 < 0.05$ , sesuai ketentuan pengambilan keputusan maka  $H_0$  ditolak yang berarti profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan nilai koefisien 0,718957 mempunyai arah positif yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan pada variabel ROA maka akan mengakibatkan menaikkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebesar 0,718957.

2. Variabel ukuran perusahaan ( $X_2$ ) memiliki nilai probabilitas 0.0383  $< 0.05$ , sesuai dengan ketentuan pengambilan keputusan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan nilai koefisien 1473,635 mempunyai arah positif yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan pada variabel ukuran perusahaan maka akan menaikkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebesar 1473,635.
3. Variabel pertumbuhan perusahaan ( $X_3$ ) memiliki nilai probabilitas  $0,6634 > 0.05$ , sesuai ketentuan pengambilan keputusan maka  $H_0$  diterima yang berarti profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

## **4. Kesimpulan dan Saran**

### **4.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Secara parsial variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara positif signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sedangkan pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

### **4.2 Saran**

#### **4.2.1 Aspek Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan mempunyai kemampuan dalam menjelaskan variasi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sebesar 31% .hal tersebut dapat mengartikan bahwa 69% faktor lain diluar penelitian ini yang mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada



perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Jadi disarankan untuk menambah variabel independen lain misalnya *Debt Equity Ratio*, umur perusahaan, leverage dan kepemilikan saham publik.

Penulis juga menyarankan objek penelitian perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks Sri Kehati karena perusahaan-perusahaan pada indeks tersebut memiliki tujuan dalam mendorong keberlanjutan perusahaan, sadar dengan lingkungan hidup, sosial dan tata kelola perusahaan yang baik, total aset perusahaan diatas 1 triliun, *Price Earning Ratio (PER)* positif dan kepemilikan saham lebih dari 10%.

#### **4.2.2 Aspek Praktis**

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba memberikan saran bagi praktisi dan pengguna lainnya, yaitu:

1. Bagi investor

Untuk investor disarankan memilih perusahaan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial yang baik sebagai salah satu dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi karena dalam penelitian ini terbukti bahwa perusahaan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang baik, memiliki profitabilitas dan ukuran perusahaan yang besar.

2. Bagi perusahaan

Peneliti menyarankan kepada perusahaan agar lebih memaksimalkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan sesuai aturan GRI 4. Karena dengan memaksimalkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, perusahaan akan lebih maksimal menghasilkan profitabilitas dan ukuran perusahaan yang besar.

#### **Daftar Pustaka :**

- [1] Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta: Bandung
- [2] Gitman, Lawrence. 2003. *Principles of Managerial Finance: United States*

- [3] *Global Reporting Initiative 4*
- [4] Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [5] Harahap, Sofyan Syafitri. 2010. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [6] Nursiam dan Gemitasari. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2009-2011)*. ISBN 978-979-636-1472
- [7] Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Tahun 2016
- [8] Sari dan Mimba. 2015. *Pengaruh Manajemen Laba, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan pada Pengungkapan CSR*. ISSN: 2302-8556
- [9] Undang-Undang No 40 Tahun 2007